
Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Dengan Metode Problem Based Learning

Mungkap Mangapul Siahaan¹, Sanggam Siahaan², Rudiarmann Purba³, Asima Rohana Sinaga⁴, Apriani Sijabat⁵, Herna Febrianty Sianipar⁶, Christa Voni Roulina Sinaga⁷, Ropinus Sidabutar⁸, Partohap Sihombing⁹

^{1,2,3,4}English Education, The University of HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁵Physics Education, The University of HKBP Nommensen Pematangsiantar,

⁶Aquatic Resource Management Study Program, The University of HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{7,8,9}Mathematics Education, The University of HKBP Nommensen Pematangsiantar

*Email: mungkapsiahaan@gmail.com

Article History:

Received: 10 Januari 2023

Revised: 15 Januari 2023

Accepted: 15 Januari 2023

Keywords: socialization, literacy, problem based learning

Abstract: *Improving writing skills is as supporting factor for the success of learning carried out by each teacher. Writing ability comes from the habit of reading and analyzing problems in learning that is carried out every day. The culture of writing is still far from being a habit for teachers of SMP Negeri 3 Jorlang Hataran. Therefore, the University of HKBP Nommensen Pematangsiantar University team has carried out a community service at SMP Negeri 3 Jorlang Hataran, Jalan Besar Parapat, Nagori Bah Sampuran. district Jorlang Hataran, Simalungun Regency, North Sumatra where this service aims to socialize methods of improving English literacy skills using the problem based learning method for teachers of SMP Negeri 3 Jorlang Hataran. This service has been received with good response and was appreciated by the Principal of SMP Negeri 3 Jorlang Hataran. The results obtained from this service were 76.7% of participants who stated that they were satisfied with this service. It is hoped that with this activity, there will be a good cooperation established between the University and the school to develop the quality of teachers in order to create the higher quality education.*

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan mutu pelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa, guru menjadi faktor utama dan terdepan yang sangat berpengaruh dan berhubungan langsung dalam peningkatan mutu tersebut. Guru memiliki tanggung jawab menginisiasi, mendorong, membimbing, membekali dan berkolaborasi agar siswa-siswinya aktif dan terampil dalam berpikir kritis serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, selanjutnya guru juga bertanggungjawab mencermati, menganalisa dan mengasosiasikan sesuai dengan sintak-sintak metode dan strategi pembelajarannya yang bertujuan untuk membantu proses perkembangan pengetahuan siswa

Satu dari berbagai metode dan teknis cara untuk membuat pembelajaran di kelas menyenangkan dan tercapainya pembelajaran yang direncanakan sehingga siswa aktif, berkolaborasi, ilmiah, kritis dan produktif adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Dan salah satu model pembelajaran yang dapat dipergunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. PBL adalah model pembelajaran yang bersifat ilmiah, melatih sifat berpikir kritis, aktif dan kolaboratif yang dapat menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan nyata, dengan pemahaman dan aplikasi sintak-sintak pada PBL dengan benar menghasilkan solusi (Allen et al., 2011), (Othman & Shah, 2013), (Nuarta, 2020)

Berdasarkan hasil obsevasi awal pada dokumen arsip di SMP Negeri 3 Jorlang Hataran, Jalan Besar Parapat, Nagori Bah Sampuran. Kec. Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara dan pencarian melalui aplikasi Google ditemukan bahwa tidak ada tulisan artikel maupun publikasi ilmiah berasal dari SMP tersebut. Menurut aplikasi Google secara letak geografisnya, SMP ini berjarak 74,9 KM atau lebih kurang jarak tempuh tiga (3) jam naik kendaraan mobil ke Pulau Samosir yang merupakan daerah Otorita dengan berbagai geo park yang tersebar di sisi-sisinya. Letak geografis SMP ini terhadap pengembangan Pulau Samosir menjadi salah satu alasan penting dimana SMP ini akan menyumbangkan sumber daya manusia strategis untuk *sustainability* Otorita Pulau Samosir dan masyarakatnya.

Dari fenomena di atas, maka melalui penelitian ini penulis ingin mencoba menggunakan model pembelajaran PBL untuk melihat apakah dengan model tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis para guru-guru SMP Negeri 3 Jorlang Hataran, Jalan Besar Parapat, Nagori Bah Sampuran. Kec. Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara dalam menulis sebuah artikel maupun tulisan ilmiah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan observasi lokasi dan pegurusan surat-surat izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 2 Jorlang Hataran sembari menyepakati waktu pelaksanaan secara lisan. Sasaran pengabdian ini adalah guru-guru di SMP Negeri 2 Jorlang Hataran. Dalam teknis pelaksanaannya, tim pengabdian kepada masyarakat akan mengkonfirmasi kembali anggota kelompok yang akan mengikuti sosialisasi peningkatan kemampuan menulis bahasa Inggris dengan metode *problem based learning* guru-guru SMP Negeri 2 Jorlang Hataran. Kepastian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 selama 2 hari. Kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jorlang Hataran dengan metode pelaksanaan program PKM meliputi dua hal yakni:

1. Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi adalah salah satu metode yang akan dikembangkan dalam program PKM ini. Metode sosialisasi ini sangat penting pada anggota kelompok mitra untuk menambah kembangkan pengetahuan menulis mereka sehingga terjadi perubahan kognitif menulis mitra. Oleh karena itu, pola pikir yang dirubah terlebih dahulu untuk memudahkan proses kegiatan PKM selanjutnya.

2. Metode Angket

Metode angket dilaksanakan karena tim ingin menemukan hasil konkrit dari pelaksanaan sosialisasi kepada guru-guru SMP Negeri 2 Jorlang Hataran. Metode angket ini adalah untuk mendapatkan tingkat kepuasan terhadap pengabdian yang telah dilaksanakan. Angket ini nantinya akan dianalisa untuk memperoleh data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu dua hari yang dimulai dari tanggal 27-28 Oktober 2022 di SMP Negeri 2 Jorlang Hataran. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Ibu Sorta Corie Ivana Panjaitan, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Jorlang Hataran. Pelaksanaan Pengabdian pada hari pertama di sekolah tersebut adalah pelaksanaan sosialisasi literasi kepada guru-guru di SMP ini.

Penerimaan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada tim pengabdian Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar sangat positif dan mengesankan kepada tim yang terbukti dengan kehadiran 100 persen guru-guru di SMP ini. Selanjutnya diskusi yang interaktif yang ditunjukkan antara guru-guru dengan tim pengabdian lebih kepada teknis dan metode yang menunjang peningkatan kemampuan literasi.



Gambar 1. Pembukaan sosialisasi oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Jorlang Hataran

Sebelum sosialisasi materi yang disampaikan oleh tim pengabdian, tim melaksanakan penampungan masalah dan hambatan dalam menulis melalui tanya jawab, selanjutnya tim melaksanakan pengumpulan masalah dan hambatan tersebut, dicocokkan dan dipilih hambatan dan persoalan yang sama dan utama selanjutnya, tim merumuskan masalah dan memilih *problem based learning* dalam menjawab persoalan dan permasalahan literasi tersebut. Rumusan masalah tersebut telah ditetapkan dengan baik dan penuh metode terkini yakni berinteraksi dengan teknologi (Siahaan, 2021), (Kacetl & Klímová, 2019), (Siahaan et al., 2022). Selanjutnya dilaksanakan sesi sosialisasi yang memberikan umpan balik berupa pertanyaan dan *sharing* terkait metode dan teknis penulisan modern. Pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan baik karena para guru-guru telah mengenal teknik dan metode penulisan namun hanya perlu untuk mengembangkan dan meningkatkan dengan metode-metode penulisan modern.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Sosialisasi di Sekolah SMP Negeri 3 Jorlang Hataran

Pelaksanaan sosialisasi selanjutnya dilaksanakan dengan kegiatan pengisian angket sebagai umpan balik terhadap kegiatan sosialisasi untuk menilai tingkat kepuasan terhadap pengabdian yang telah dilaksanakan



Gambar 3. Pemaparan Teknis Pengisian Angket di Sekolah SMP Negeri 3 Jorlang Hataran

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh guru-guru SMP Negeri 3 Jorlang Hataran pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Peserta

No	Kategori	Jumlah(orang)	Persentase(%)
1	Kurang Puas	1	6,6
2	Puas	4	26,7
3	Sangat Puas	10	66,7
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ada sekitar 66,7 % peserta sosialisasi menyatakan puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP 3 Jorlang Hataran sedangkan yang kurang puas hanya 6,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Jorlang Hataran bermanfaat bagi guru- guru yang mengikuti pelatihan.

KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP Negeri 3 Jorlang Hataran maka diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdi dari Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan, hal ini dibuktikan dengan hasil angket bahwa antusias dan kesan yang diberikan oleh guru-guru SMP Negeri 3 Jorlang Hataran kepada Tim Pengabdi. Diharapkan ke depannya terjalin kerjasama yang lebih baik antara Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan SMP Negeri 3 Jorlang Hataran sehingga kualitas pendidikan semakin baik di Kabupaten Simalungun secara khusus dan Indonesia secara umum. Kegiatan ini juga dapat dilaksanakan di daerah lain sehingga terjalin mitra yang baik antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pihak universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian masyarakat dan juga kepada seluruh keluarga besar SMP Negeri 3 Sampuran sebagai mitra untuk melakukan pengabdian masyarakat ini juga kepada seluruh pihak yang turut berpartisipasi dalam membantu terlaksananya pengabdian ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Allen, D. E., Donham, R. S., & Bernhardt, S. A. (2011). Problem-based learning. *New Directions for Teaching and Learning*, 128, 21–29. <https://doi.org/10.1002/tl.465>
- An Nisa, K. (2018). Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Petik*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v2i1.63>
- Kacetyl, J., & Klímová, B. (2019). Use of smartphone applications in english language learning— A challenge for foreign language education. *Education Sciences*, 9(3), 1–9. <https://doi.org/10.3390/educsci9030179>
- Nuerta, I. N. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (Indonesian Journal of Physics Education)*, 5(1), 37–41. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4006057>
- Othman, N., & Shah, M. I. A. (2013). Problem-based learning in the English language classroom. *English Language Teaching*, 6(3), 125–134. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n3p125>
- Siahaan, M. M. (2021). The Effects of Google Classroom in Learning Syntactic Structure. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(3), 1328. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i3.2203>
- Siahaan, M. M., Sijabat, A., Sinaga, C. V. R., Siahaan, T. M., Sianipar, H. F., & Siahaan, S. (2022). Utilization of Digital Platforms in Creating Independent Learning During the Covid-19 Pandemic. *Abdimas Galuh*, 4(1), 173. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.6971>
- Studi, P., Hukum, I., Ketrampilan, M., Kritis, B., Pada, S., Pelajaran, M., Made Kartika, P. I., Ronny, P., Mahendra, A., & Awa, V. (2020). Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning untuk. *Jurnal Locus Delicti*, 1(1), 1–10.